

**SISTEM INFORMASI AGENDA PIMPINAN DAERAH DAN
KEPALA BIRO PADA KANTOR GUBERNUR ACEH
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
Universitas U'budiyah Indonesia**



Oleh

**Nama : ZULFAHMI
NIM : 131020220051**

**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA
BANDA ACEH
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**JUDUL SKRIPSI****SISTEM INFORMASI AGENDA PIMPINAN DAERAH DAN
KEPALA BIRO PADA KANTOR GUBERNUR ACEH
BERBASIS WEB**

Tugas Akhir oleh Zulfahmi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 19 Juli 2014

Dewan Penguji:

1. Ketua : Emilda Kadriyani, SE, M.Si, Ak

2. Penguji I : Faisal Tifta Zany, M.Sc

3. Penguji II : Sayed Fakhurrazi, S.Si, M.Kom

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI AGENDA PIMPINAN DAERAH DAN
KEPALA BIRO PADA KANTOR GUBERNUR ACEH
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
Universitas U'Budiyah Indonesia**

Oleh

**Nama : ZULFAHMI
Nim : 131020220051**

Disetujui,

Penguji I

Penguji II

(Faisal Tifta Zany, M.Sc)

(Sayed Fakhurrrazi, S.Si, M.Kom)

Ka. Prodi Sistem Informasi,

Pembimbing,

(Muttaqin, S.T., M.Cs)

(Emilda Kadriyani, SE, M.Si, Ak)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

(Jurnalis J. Hius, ST., MBA)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Banda Aceh, 19 Juli 2014

ZULFAHMI

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Sistem Informasi pada Universitas U'Budiyah Indonesia. Selanjutnya tak lupa pula shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umatnya dari alam tidak berilmu pengetahuan kealam yang penuh pengetahuan yang dapat kita rasakan saat ini. Karya Tulis Ilmiah ini berjudul **“Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh Berbasis Web”**.

Penyusunan tugas akhir ini berdasarkan data yang penulis peroleh selama melakukan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, serta data dan keterangan dari pembimbing maupun staf pada kantor Gubernur Aceh. penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada yang tercinta dan tersayang Ayahanda Nurfan, Ibunda Fitriah, serta keluarga tercinta, yang senantiasa mendukung kuliah saya, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang serta kerja keras yang tak ternilai harganya.
2. Kepada Dekan Fakultas Ilmu komputer Jurnalis. J.Hius, ST., MBA.
3. Kepada Bapak Muttaqin, S. T., M.Cs ketua program studi Sistem Informasi.
4. Kepada Ibu Emilda Kadriyani, SE, M.Si, Ak sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

5. Kepada Dosen-dosen Universitas U'Budiyah Indonesia yang telah membantu mengajarkan kepada penulis berbagai macam ilmu yang dapat penulis terapkan dalam penulisan penelitian ilmiah ini.
6. Kepada Staf/Karyawan Universitas U'Budiyah Indonesia yang telah memberikan data serta informasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.
7. Kepada Bapak Faisal Tifta Zany, M.Sc sebagai penguji I dan Bapak Sayed Fakhrurrazi, S.Si, M.Kom sebagai penguji II yang dengan tulus memberikan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat dan kepada rekan-rekan sesama mahasiswa dan mahasiswi Universitas U'Budiyah Indonesia yang telah memberikan masukan dan kemudahan.

Namun demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak demi penelitian ilmiah ini lebih baik lagi. Akhirnya penulis berharap segala amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan Allah SWT, dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin ya rabbal'alamin...*

Banda Aceh, 19 Juli 2014

ZULFAHMI

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **“Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro pada Kantor Gubernur Aceh Berbasis Web”** ini mengangkat masalah bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro pada Kantor Gubernur Aceh Berbasis Web, Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para staf dan pimpinan untuk berbagi informasi kegiatan pimpinan dan kepala biro lainnya dalam melaksanakan tugas agar setiap kegiatan tertata dengan rapi dan terlaksana dengan baik. karena sistem sebelumnya masih menggunakan cara manual. Metode yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, wawancara dan studi pustaka yang cukup mengenai permasalahan yang akan dibahas agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yaitu menggunakan cara digital (berbasis *WEB*) Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data awal dibagian arsip, sedangkan pengolahan data menggunakan cara digital. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi ini, diharapkan dapat menangani permasalahan yang terjadi didalam instansi kantor Gubernur Aceh, dengan permasalahan yang tertangani, setiap kegiatan dapat menjadi lebih efektif dan efisien disertai juga dengan peningkatan kualitas kerja. Aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Arsip, Aplikasi, Kegiatan

ABSTRACT

The study, titled "**Regional Leadership Agenda for Information Systems and Head Office of the Governor of Aceh Based on Web**" raised the issue how the application of the Regional Leadership Agenda for Information Systems and Head of Bureau in the Office of the Governor of Aceh based Web, this research aims to make it easier for staff and managers to share information activities of leaders and heads of other agencies in carrying out the tasks that each activity to cleanly and performing well. because the previous system still use manual. The method used is documentation, observation, interviews, and literature is quite concerning issues to be discussed to fit the desired goal, which is to use digital means (Web-based) data collection was done by taking the initial data archive section, while processing the data using a digital way . With the application of information system is expected to handle problems that occur in the office of the Governor of Aceh agencies, the issues handled, each activity can be more effective and efficient accompanied also by an increase in the quality of work. This application was developed using the PHP programming language and MySQL as the database.

Keywords: Information Systems, Archive, Applications, Events

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II LANDASAN TEORI	 4
2.1 Pengertian Sistem	4
2.1.1 Elemen dalam Sistem	4
2.1.2 Elemen Sistem	5
2.2 Informasi	6
2.3 Sistem informasi.....	7
2.3.1 Elemen Sistem Informasi	7
2.4 Bahasa Pemograman	9
2.4.1 PHP.....	9

2.5 MySQL	9
2.5.1 Keistimewaan MySQL	9
2.6 HTML	11
2.7 Pengertian Web.....	11
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.3 Jenis Penelitian.....	14
3.4 Rancangan Penelitian.....	14
3.4.1 Analisa Sistem	14
3.4.2 Perancangan Sistem	15
3.4.3 Diagram Konteks	15
3.4.4 Data Flow Diagram(DFD)	16
3.4.5 Simbol DFD	16
3.4.6 Komponen DFD.....	17
3.4.7 Data Flow Diagram Level-0	17
3.4.8 DFD Pengguna Level-1	18
3.4.9 Data Flow Diagram Admin Level-1	19
3.4.10 Data Flow Diagram Login Admin	19
3.4.11 Flow Chart.....	20
3.4.12 Flow Chart Admin	20
3.4.13 Flow Chart User Pengguna	22
3.4.14 Entity Relationship Diagram (ERD).....	23
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.6 Metode Pengolahan Data	24
3.6.1 Analisa Sistem yang Berjalan	25
3.6.2 Analisa Proses Berjalan	26
3.6.3 Analisa Proses Usulan	27
3.6.4 Analisa Proses Usulan Agenda Internal	28
3.6.5 Arsitektur Sistem Agenda Masing Divisi Kepala Bagian	29

3.6.6 Arsitektur Sistem Agenda Internal	30
3.7 Tampilan Rancangan Tabel Data Agenda.	31
3.8 Deployment Diagram.....	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Implementasi Sistem.....	33
4.2 Batasan Implementasi Sistem	33
4.3 Implementasi Antar Muka	33
4.3.1 Tampilan Halaman Login.....	34
4.3.2 Tampilan Halaman Utama.....	34
4.3.3 Tampilan Halaman Input Data	35
4.3.4 Tampilan Halaman Kegiatan Aktif.....	36
4.3.5 Tampilan Halaman Non Aktif	36
4.3.6 Tampilan Halaman Informasi Status.....	37
4.3.7 Tampilan Halaman Aksi	37
4.4 Pengujian Sistem.....	38
4.4.1 Rencana Pengujian.....	38
4.4.2 Kasus dan Hasil Pengujian.....	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Konteks.....	15
Gambar 3.2	Simbol DFD	16
Gambar 3.3	DFD Level-0.....	17
Gambar 3.4	DFD User Level-1	18
Gambar 3.5	DFD Admin Level-1	19
Gambar 3.6	DFD Login Admin Level-1	19
Gambar 3.7	Simbol Flowchart	20
Gambar 3.8	Flowchart Admin.....	21
Gambar 3.9	Flow Char User Pengguna.....	22
Gambar 3.10	Bagan ERD.....	23
Gambar 3.11	Analisa Proses Berjalan.....	26
Gambar 3.12	Analisa Proses Usulan	27
Gambar 3.13	Analisa Proses Usulan Agenda Internal	28
Gambar 3.14	Arsitektur Sistem	29
Gambar 3.15	Arsitektur Sistem Agenda Internal	30
Gambar 3.16	Deployment Diagram	32
Gambar 4.1	Tampilan Halaman Login.....	34
Gambar 4.2	Tampilan Halaman Utama.....	34
Gambar 4.3	Tampilan Halaman Input Data	35
Gambar 4.4	Tampilan Halaman Kegiatan Aktif	36
Gambar 4.5	Tampilan Halaman Kegiatan NonAktif	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	13
Tabel 3.2 Rancangan Data Agenda.....	32
Tabel 4.1 Rencana Pengujian.....	38
Tabel 4.2 Kasus Dan Hasil Pengujian.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman era globalisasi seperti saat ini dunia teknologi dan informasi perkembangannya sangat pesat, khususnya dunia komputer. Komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan di dalam dunia pekerjaan. Dengan menggunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka akan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat.

Sistem informasi agenda pimpinan daerah dan kepala biro pada kantor Gubernur Aceh selama ini masih menggunakan *white board* dengan perkembangan teknologi yang semakin modern maka penulis mengangkat sebuah judul karya ilmiah dengan tujuan dapat menghasilkan perubahan, efisiensi dan keakuratan informasi semakin terjamin.

Pada kantor Gubernur Aceh pemaparan informasi masih menggunakan *white board* setiap surat dan agenda kerja tidak tersimpan dengan baik bahkan diakhir tahun sering menjadi sebuah masalah ketika ada pemeriksaan di setiap divisi biro masing-masing mengenai kegiatan kerja selama setahun. Agenda kerja yang dilakukan oleh pemimpin tersebut menjadi tolak ukur kinerja pemerintah yang sudah berjalan, dengan demikian penulis mencoba merancang Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro pada Kantor Gubernur Aceh Berbasis Web dengan tujuan untuk mengatasi hal yang tersebut di atas.

Dengan adanya sistem informasi ini maka segala bentuk kegiatan dan agenda kerja akan tersimpan di database dengan demikian pemeriksaan dan kinerja dapat dengan mudah terukur karena data dapat diambil sesuai dengan tanggal, hari dan jam yang dimaksud.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana merancang suatu aplikasi Sistem Informasi Agenda Kegiatan Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh yang Berbasis Web.
2. Adanya kompleksitas penggunaan agenda kegiatan Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini pada perancangan sistem informasi agenda ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi agenda pimpinan dan kepala biro ini digunakan untuk memberikan informasi kepada masing-masing kepala bagian yang ada di ruang lingkup kantor Gubernur Aceh.
2. Sistem informasi agenda ini dioperasikan oleh admin yang ditunjuk oleh kepala bagian masing-masing.
3. Informasi yang ditampilkan dalam sistem informasi agenda ini adalah jadwal kegiatan masing-masing kepala bagian.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan PHP sedangkan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah membuat Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro pada Kantor Gubernur Aceh Berbasis Web. Sistem agenda kerja ini diterapkan di masing-masing bagian di kantor Gubernur Aceh dengan perubahan kepada sistem informasi agenda kerja yang di publis secara elektronik untuk membantu memudahkan proses penyimpanan data, efisiensi dan keakuratan informasi. Dalam pencapaian tujuan penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang ada di kantor Gubernur Aceh untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menyimpan informasi secara digitalisasi khusus nya di instansi kantor Gubernur Aceh.
2. Pemaparan informasi lebih akurat dan efesiensi waktu kerja bagi kepala daerah dan divisi biro masing-masing.
3. Mempermudah kepala daerah dan biro-biro dalam mengetahui informasi agenda kegiatan kerja.
4. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di kantor Gubernur Aceh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 4) Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

Sistem informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh berbasis web ini memberikan suatu kesimpulan dari permasalahan yang selama ini terjadi di kantor pemerintahan Aceh yaitu tentang pemaparan informasi agenda kerja kepala daerah berbasis web.

2.1.1 Elemen dalam Sistem

Menurut Jogiyanto (2005 : 4): Pada prinsipnya, setiap sistem selalu terdiri atas empat elemen:

1. Objek, yang dapat berupa bagian, elemen, ataupun variabel. Ia dapat benda fisik, abstrak, ataupun keduanya sekaligus; tergantung kepada sifat sistem tersebut.
2. Atribut, yang menentukan kualitas atau sifat kepemilikan sistem dan objeknya.
3. Hubungan internal, di antara objek-objek di dalamnya.
4. Lingkungan, tempat di mana sistem berada.

Sistem informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh berbasis web terdiri dari objek-objek yang saling berkaitan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu sistem yang efisien dan akurat sesuai dengan harapan dan permasalahan yang terjadi.

2.1.2 Elemen Sistem

Jogiyanto (2005 : 5) menyatakan: Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem:

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (*Goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

2. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi.

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.

4. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, atau yang bersifat mengingatkan aktifitas kerja.

5. Batas

Yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan berjalannya sistem.

2.2 Informasi

(Jogiyanto, 2003:4): Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*).

Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh Berbasis Web ini adalah sistem yang sangat dibutuhkan oleh pihak instansi kantor Gubernur Aceh karena informasi yang selama ini mengenai agenda kerja belum tersusun rapi dan akurat baik dalam penggunaan maupun pengarsipan data agenda kerja.

2.3 Sistem Informasi

Menurut (Abdul Kadir, 2003 : 3): Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi sehingga lebih berguna bagi pengguna.

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, dan teknologi informasi), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Menurut O'Brien (2005 : 3): Sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Davis, dalam Jogiyanto (2005): Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi.

Menurut Cushing dalam Jogiyanto (2005): Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.3.1 Elemen sistem informasi

Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

Orang atau personil yang dimaksudkan yaitu operator komputer, analis sistem, programmer, personil data entry, dan manajer sistem informasi/EDP.

2. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini disebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

3. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

4. Perangkat lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama :

- a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
- c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5. Basis data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

6. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

7. Komunikasi data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer dan piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data.

2.4 Bahasa Pemrograman

Terdapat beberapa API (*Application Programming Interface*) tersedia yang memungkinkan aplikasi-aplikasi komputer yang ditulis dalam berbagai bahasa pemrograman untuk dapat mengakses basis data MySQL, dalam perancangan Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP “Hypertext Preprocessor”.

2.4.1 PHP

PHP singkatan dari *Personal Home Page Tools*, adalah sebuah bahasa scripting yang dibundel dengan HTML, yang dijalankan disisi server. Sebagian besar perintahnya berasal dari C, Java dan Perl dengan beberapa tambahan fungsi khusus PHP. Bahasa ini memungkinkan para pembuat aplikasi web menyajikan halaman HTML dinamis dan interaktif dengan cepat dan mudah yang dihasilkan server.

2.5 Mysql

Menurut Abdul Kadir (2008:2): MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

2.5.1 Keistimewaan Mysql

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

1. Portabilitas.

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.

2. Perangkat lunak sumber terbuka.

MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.

3. *Multi-user.*

MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.

4. *Performance tuning.*

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

5. Ragam tipe data.

MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti *signed* atau *unsigned integer*, *float*, *double*, *char*, *text*, *date*, *timestamp*, dan lain-lain.

6. Perintah dan Fungsi.

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *Select* dan *Where* dalam perintah (*query*).

7. Keamanan.

MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.

8. Skalabilitas dan Pembatasan.

MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (*records*) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9. Konektivitas.

MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).

10. Lokalisasi.

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11. Antar Muka.

MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*).

12. Klien dan Peralatan.

MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (*tool*) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.

13. Struktur tabel.

MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

2.6 HTML

Menurut Bunafit Nugroho (2008 : 3): *Hypertext Markup Language* (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu *Standard Generalized Markup Language* (SGML). HTML sebenarnya adalah dokumen ASCII atau teks biasa, yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu sistem operasi tertentu.

2.7 Pengertian WEB

Menurut (Purwanti, 2008): Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).”

Menurut (Yuliatmoko, 2010) berpendapat bahwa secara garis besar, website bisa digolongkan menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut.

1. Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah
2. Website Dinamis merupakan website yang memerlukan update sesering mungkin. Contoh website dinamis adalah web berita atau web portal yang didalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.
3. Website Interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming, user bisa berinteraksi dan beradu argument. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini diuraikan agar pembahasan dapat lebih terarah yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada kantor Gubernur Aceh.
2. Penelitian ini menjelaskan tentang Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh.
3. Penelitian ini menjelaskan tentang proses perancangan Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Gubernur Aceh tempat dimana penulis melakukan kerja praktek, sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang selama ini masih menjadi kendala tentang pemaparan informasi mengenai agenda kegiatan kerja masing-masing bagian maka penulis menyusun waktu penelitian agar pengerjaan penulisan karya ilmiah terlaksana dengan baik dan tepat waktu, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun				
		Maret 2014	April 2014	Mei 2014	Juni 2014	Juli 2014
1	Pengumpulan Data					
2	Pengolahan Data					
3	Pembuatan Laporan					
4	Ujian Sidang					
5	Perbaikan Laporan					

3.3 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dari pada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

2. Penelitian kuantitatif

Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi masalah-masalah pada metode penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembang secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi penelitian untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan melakukan pengendalian berbagai variabel yang berpengaruh terhadap penelitian. Kesimpulannya, definisi dari rancangan penelitian adalah sebuah rencana yang rinci (detil), yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

3.4.1 Analisa Sistem

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diproses dan dianalisis secara sistematis supaya hipotesis dapat ditegakkan. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik, memungkinkan peneliti untuk mengurangi, menyimpulkan, mengorganisasi, mengevaluasi, menginterpretasi dan menyajikan informasi yang jelas dengan angka-angka yang bermakna.

Sesuai dengan tahapan yang dijadikan referensi sehingga deskripsi aktifitas perancangan sistem yang dilakukan penulis dapat disampaikan sebagai berikut :

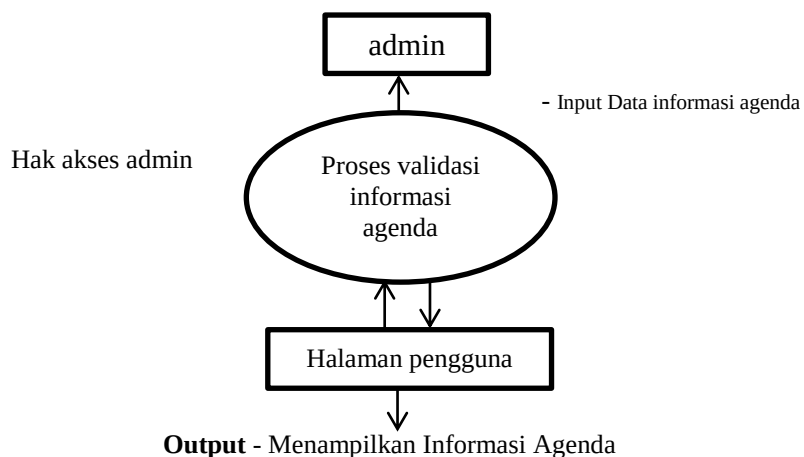
1. Tahap analisis
2. Tahap desain

3.4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai, pada tahap ini penulis melakukan persiapan rancang bangun dan menggambarkan bagaimana suatu sistem terbentuk dengan melatar belakangi permasalahan yang ada, agar sistem dapat terbentuk maka pengumpulan data dan pembuatan sketsa yang dilakukan secara manual dituangkan kedalam sebuah bahasa pemograman agar sistem dapat dijalankan sesuai dengan *hardware* dan *software* yang telah disebutkan sebelumnya.

3.4.3 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan suatu sistem informasi secara global termasuk aliran data masukan (*input*) ke proses kegiatan sistem. Diagram konteks terdiri dari satu simbol proses yang menggambarkan sebuah proses yaitu admin melakukan input data informasi agenda setelah itu diproses oleh sistem dan disimpan dalam bentuk data base MySQL yang kemudian akan di tampilkan (*Output*) ke layar pengguna sebagai informasi agenda yang dapat dimengerti oleh pengguna sistem agenda.



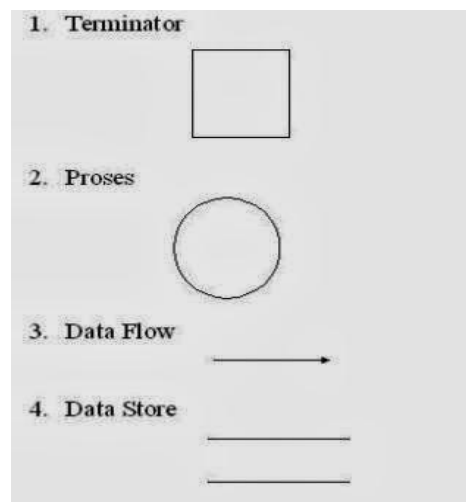
Gambar 3.1 Diagram Konteks (Jogiyanto. 2005)

Pada diagram konteks, terdapat dua *entitas eksternal*, yaitu admin dan halaman pengguna, admin bertugas memberikan informasi tentang komponen-komponen yang terkait mengenai informasi agenda kepala Daerah dan biro masing-masing halaman pengguna yang akan di tampilkan (Output) kelayar berdasarkan data yang dimasukan oleh admin.

3.4.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam obyek kemudian melewati suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain, yang ada pada objek lain. Atau data flow diagram sering disebut juga suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran dari sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Berikut ini adalah Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem.

3.4.5 Simbol DFD

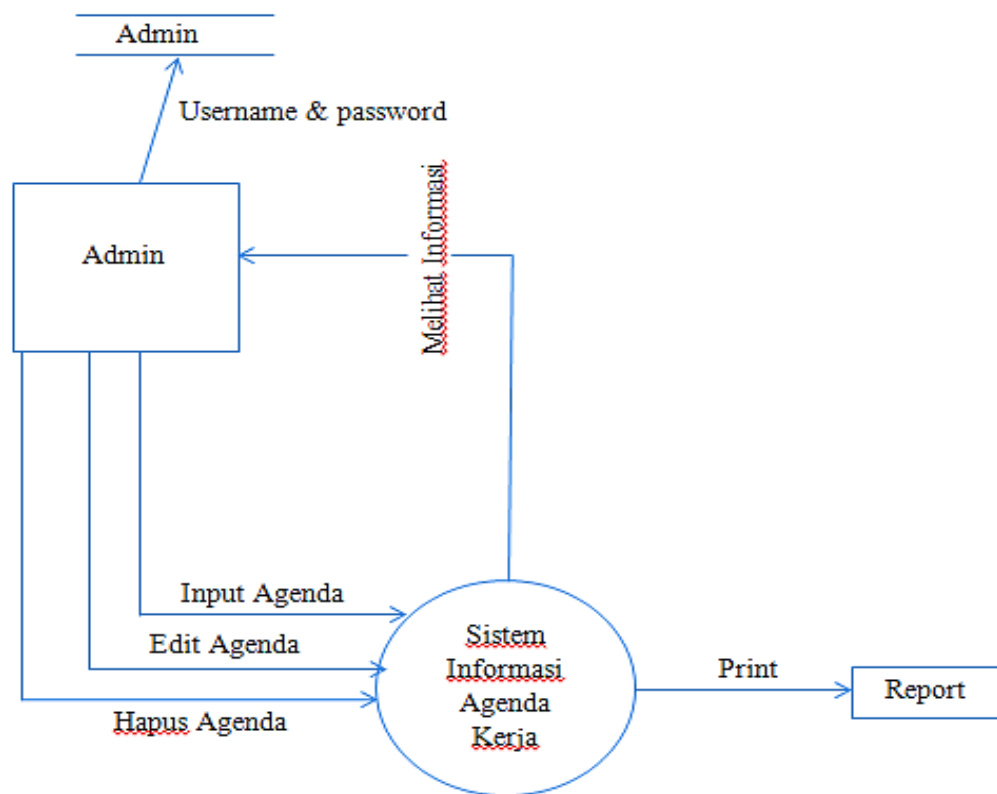


Gambar 3.2 : Simbol DFD (Ladjamudin, 2005)

3.4.6 Komponen DFD

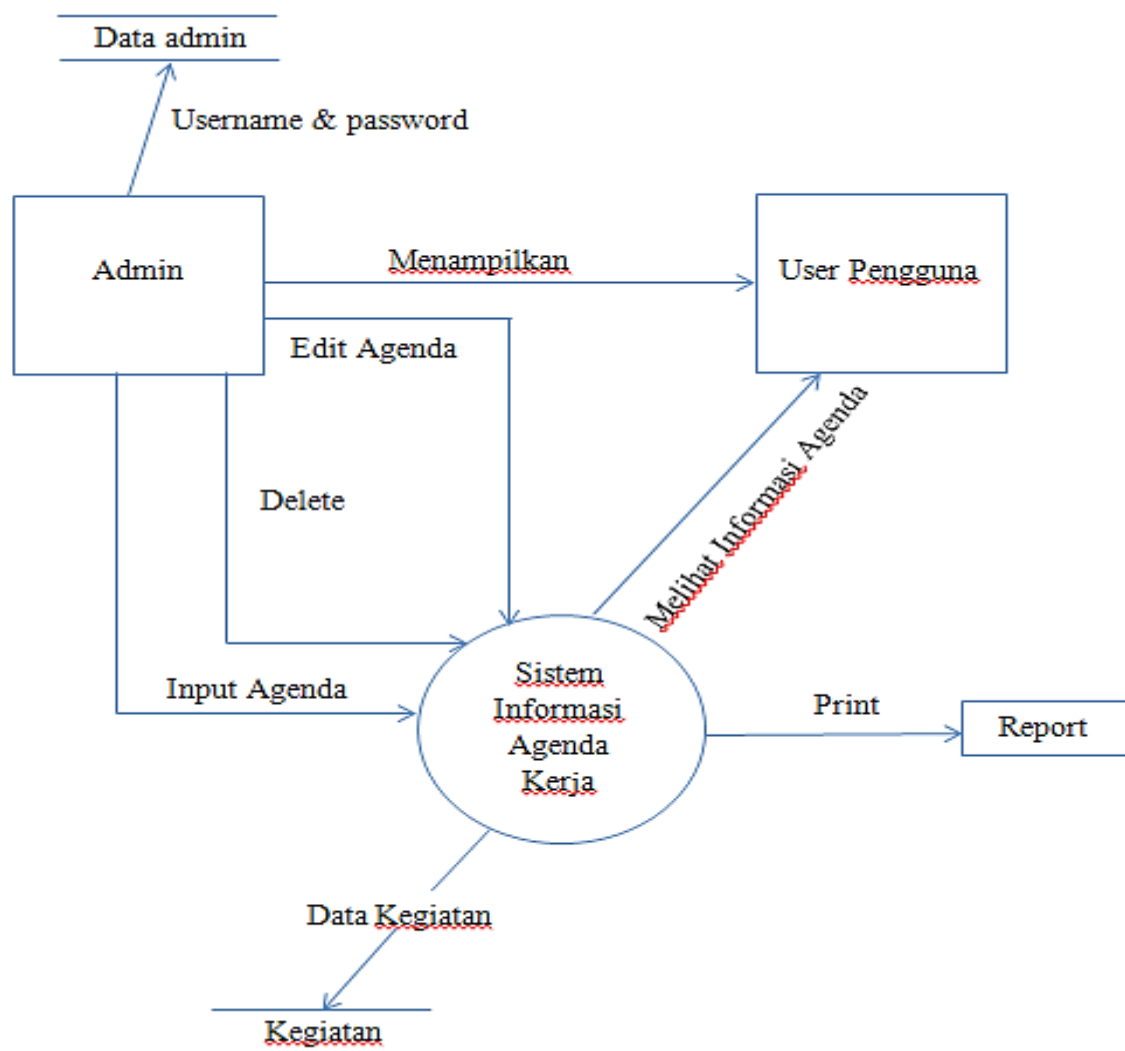
1. User/Terminator: Kesatuan diluar sistem (external entity) yang memberikan input ke sistem atau menerima output dari sistem berupa orang, organisasi, atau sistem lain.
2. Process: Aktivitas yang mengolah input menjadi output.
3. Data Flow: Aliran data pada sistem (antar proses, antara terminator & proses, serta antara proses & data store).
4. Data Store: Penyimpanan data pada database, biasanya berupa tabel.

3.4.7 Data Flow Diagram (DFD) Level-0



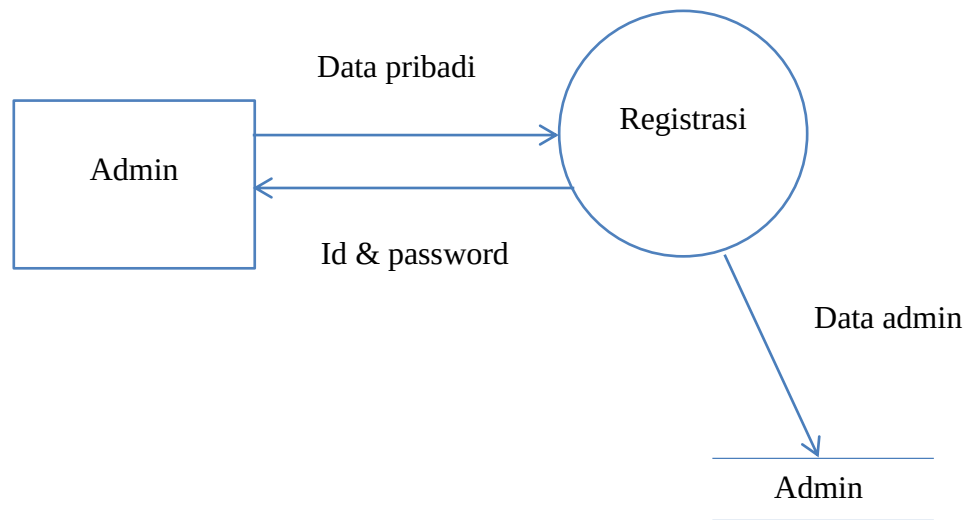
Gambar 3.3 : Data Flow Diagram Level -0

3.4.8 Data Flow Diagram User (DFD Pengguna)



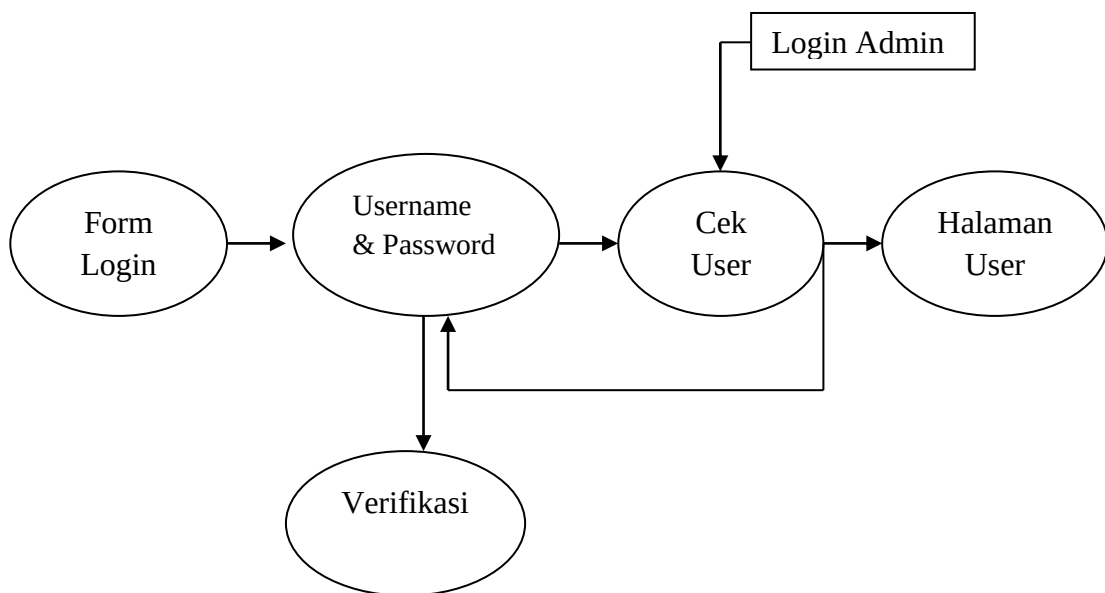
Gambar 3.4 : Data Flow Diagram Level -1

3.4.9 Data Flow Diagram Admin Level -1



Gambar 3.5 : Data Flow Diagram Admin Level -1

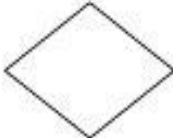
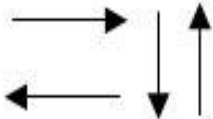
3.4.10 Data Flow Diagram Login Admin Level -1



Gambar 3.6 : Data Flow Diagram Login Admin Level -1

3.4.11 Flowchart

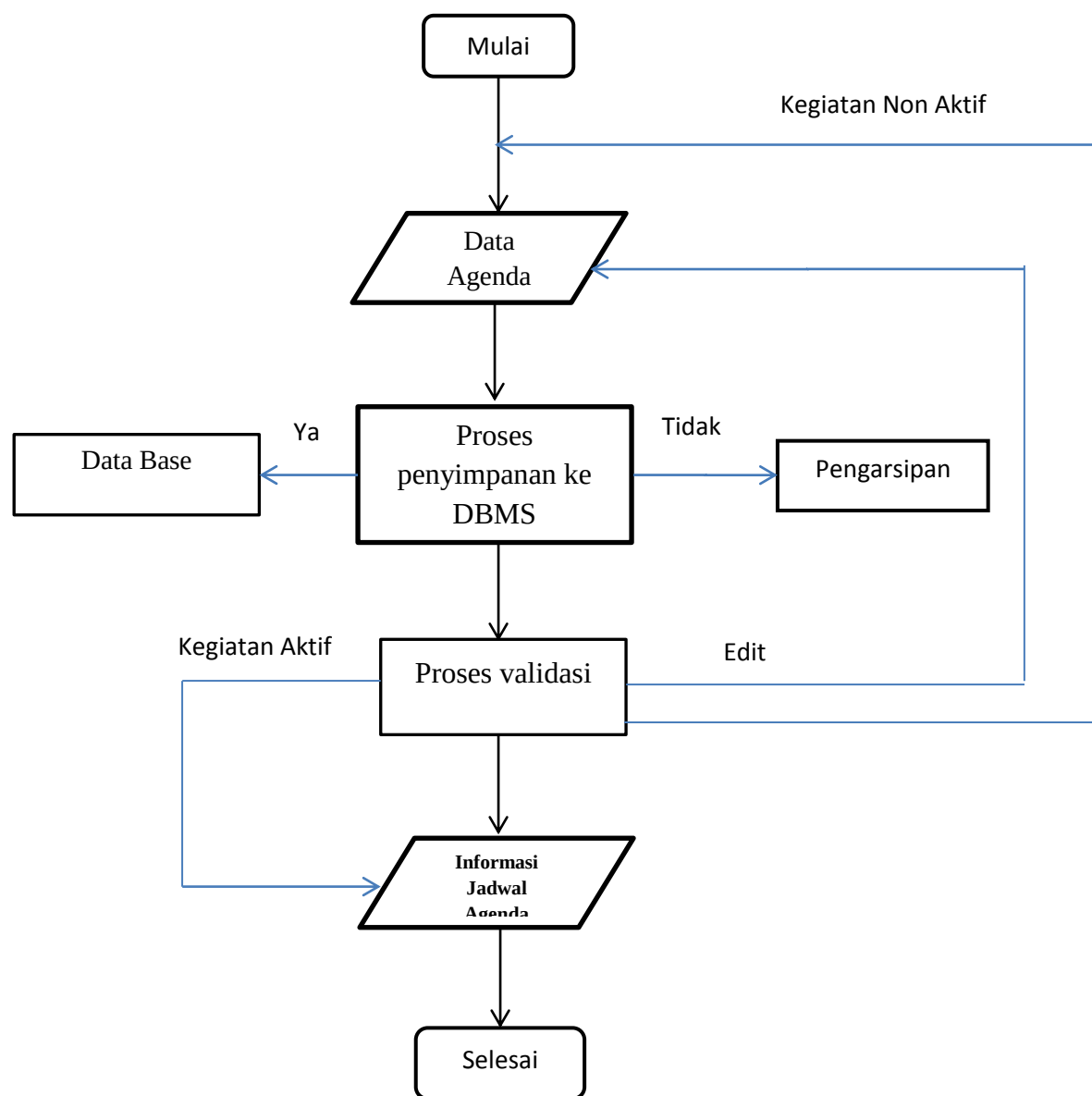
Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan hubungan antar proses digambarkan dengan garis penghubung.

		
Proses	Input/Output	Predefined Process
		
Kondisi	Loop FOR..NEXT	Terminator : awal/akhir program
		
Konektor pada Halaman yang sama	Konektor pada halaman lain	Arah data

Gambar 3.7 : Simbol Flowchart (Ladjamudin, 2005)

3.4.12 Flowchart Admin

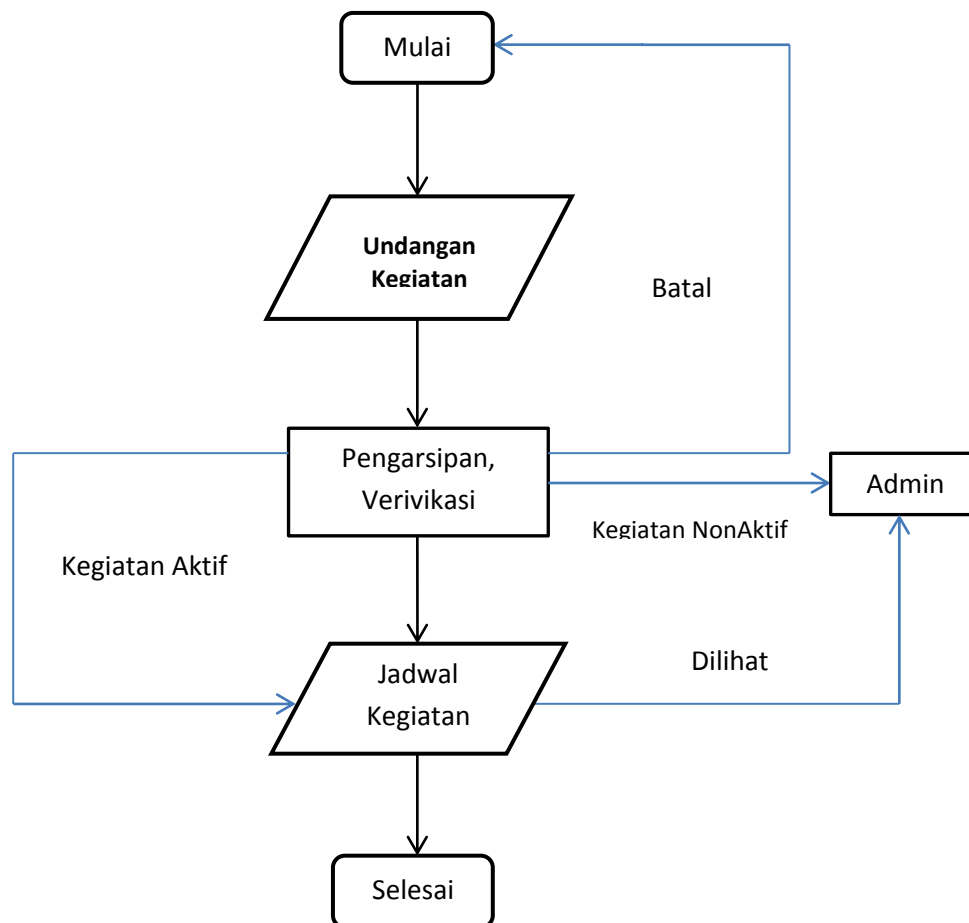
Pada perancangan bagan alir sistem ini menjelaskan urutan kerja dari sistem agenda yang dirancang oleh penulis yaitu, admin melakukan inputan data yang kemudian di proses oleh sistem untuk disimpan ke *database*, maka akan menghasilkan output sesuai dengan data inputan.



Gambar 3.8 : Bagan Flowchart Admin

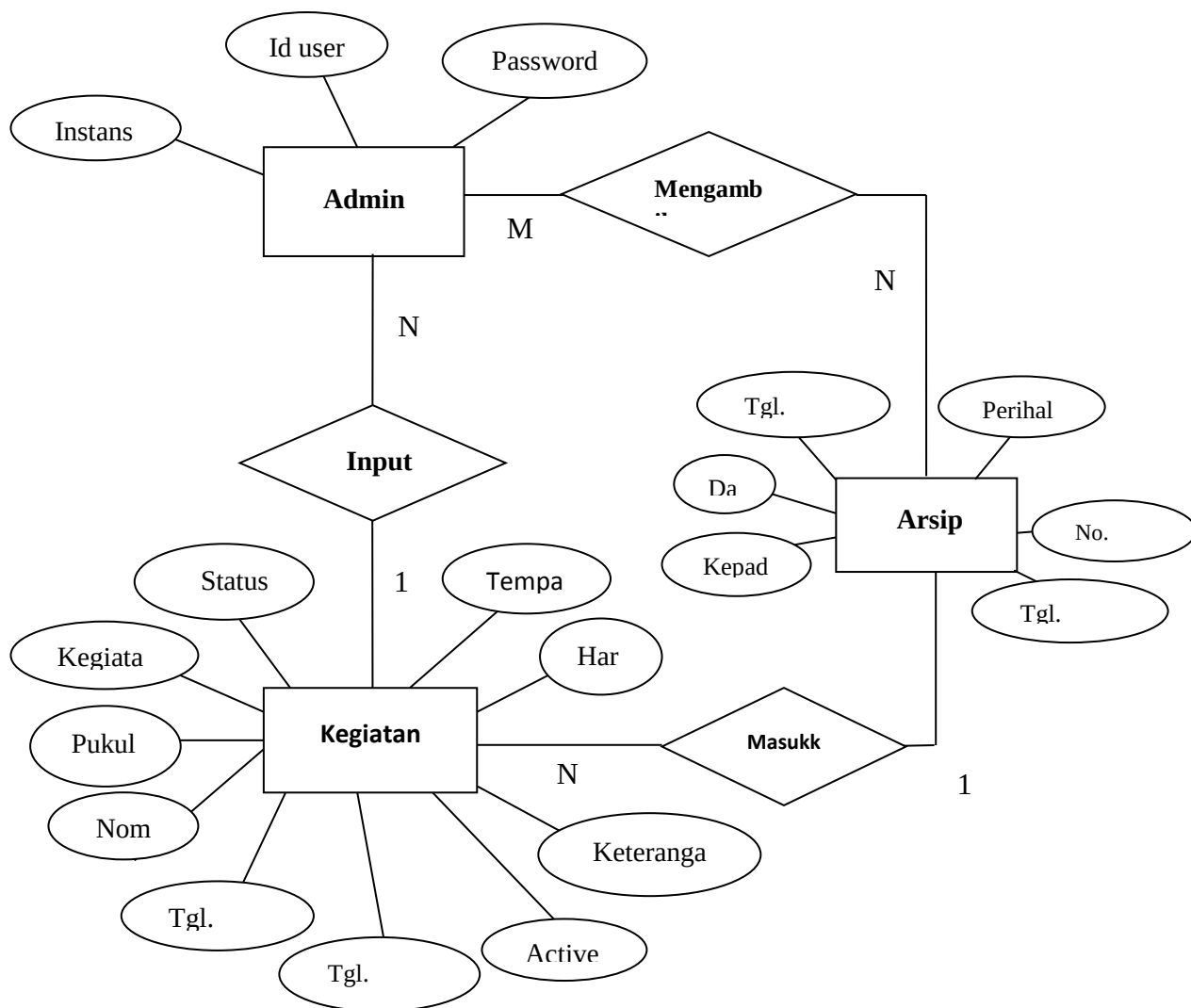
3.4.13 Flowchart User Pengguna

Pada bagan alir sistem user pengguna proses yang ditampilkan oleh sistem adalah jadwal kegiatan.



Gambar 3.9 : Bagan Flowchart User Pengguna

3.4.14 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.10 : Bagan Entity Relationship Diagram (ERD)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Terdapat beberapa jenis pengumpulan data diantara nya yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi
dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi data-data yang relevan.
2. Observasi
Metode ini data diperoleh dengan melakukan peninjauan ke lapangan untuk mendapat fakta pendukung dalam penelitian. Dari pengamatan tersebut peneliti akan melakukan survei data-data tertulis pada kantor Gubernur Aceh.
3. Wawancara
Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan asisten Gubernur Aceh , kepala biro dan staf terkait untuk mendapat kan data-data yang akurat dalam pembangunan sistem agenda.
4. Studi pustaka
Medote ini digunakan bertujuan untuk mengetahui tentang latar belakang dan pembatasan masalah yang didapat atau bersumber dari buku atau artikel yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.6 Metode Pengolahan Data

Untuk memecahkan masalah yang sebenarnya diperlukan model untuk menggabungkan strategi pengembangan yang terdiri dari proses, metode, dan perangkat perancangan. Strategi ini seringkali mengarah pada sebuah model proses atau model perancangan sistem. Oleh karena itu pengembangan Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh ini menggunakan metode pengembangan sistem *Linear Sequential / Waterfall Model*. Metode ini merupakan model klasik yang bersifat sistematis dan mudah dipahami karena berurutan dalam tahapan membangun *software*.

Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian ini untuk menghasilkan sistem informasi yang relevan akurat dan tepat guna yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan untuk mengamati permasalahan yang ada di kantor Gubernur Aceh.
2. Mengumpulkan data untuk disesuaikan dengan sistem yang akan dirancang.
3. Perancangan sistem informasi agenda kerja.
4. Pengimplementasian sistem.
5. Evaluasi hasil implementasi adalah untuk mengetahui titik kekurangan dalam sebuah sistem yang sudah dirancang.

3.6.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

1. Dokumen masukan sistem berjalan

Dokumen masukan adalah bentuk yang diperlukan dalam sistem informasi agenda, Dokumen masukan akan diolah sesuai dengan maksud dan tujuan sistem. Bentuk dari dokumen masukan tersebut adalah :

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| a). Nama masukan | : Surat masuk |
| Fungsi | : Isi surat akan di input ke sistem |
| Sumber | : Instansi <i>internal/eksternal</i> |
| Media | : Kertas |

2. Simpan Data

Pada sistem informasi agenda terdapat beberapa simpanan data yaitu yang digunakan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|--|
| a). Nama masukan | : Surat masuk |
| Fungsi | : Data base surat masuk |
| Media | : Data base MySQL |
| Frekuensi | : Surat masuk yang di input ke sistem informasi agenda |

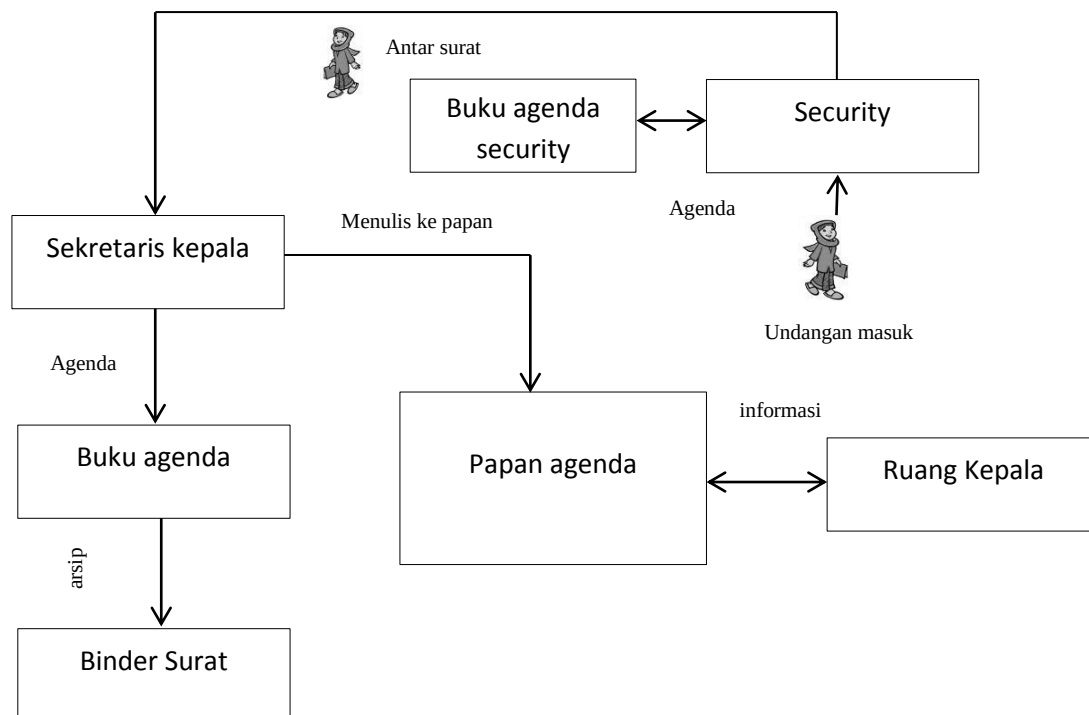
3. Dokumen Keluaran

Dalam sistem informasi agenda terdapat beberapa informasi yang akan ditampilkan ke layar plasma atau desktop yaitu:

- a). Nama keluaran : Detail jadwal isi surat masuk
- Fungsi : Menampilkan informasi ke *user* pengguna
- Media : Plasma / desktop
- Frekuensi : Masukan data sesuai dengan *field* yang tersedia

3.6.2 Analisa Proses Berjalan

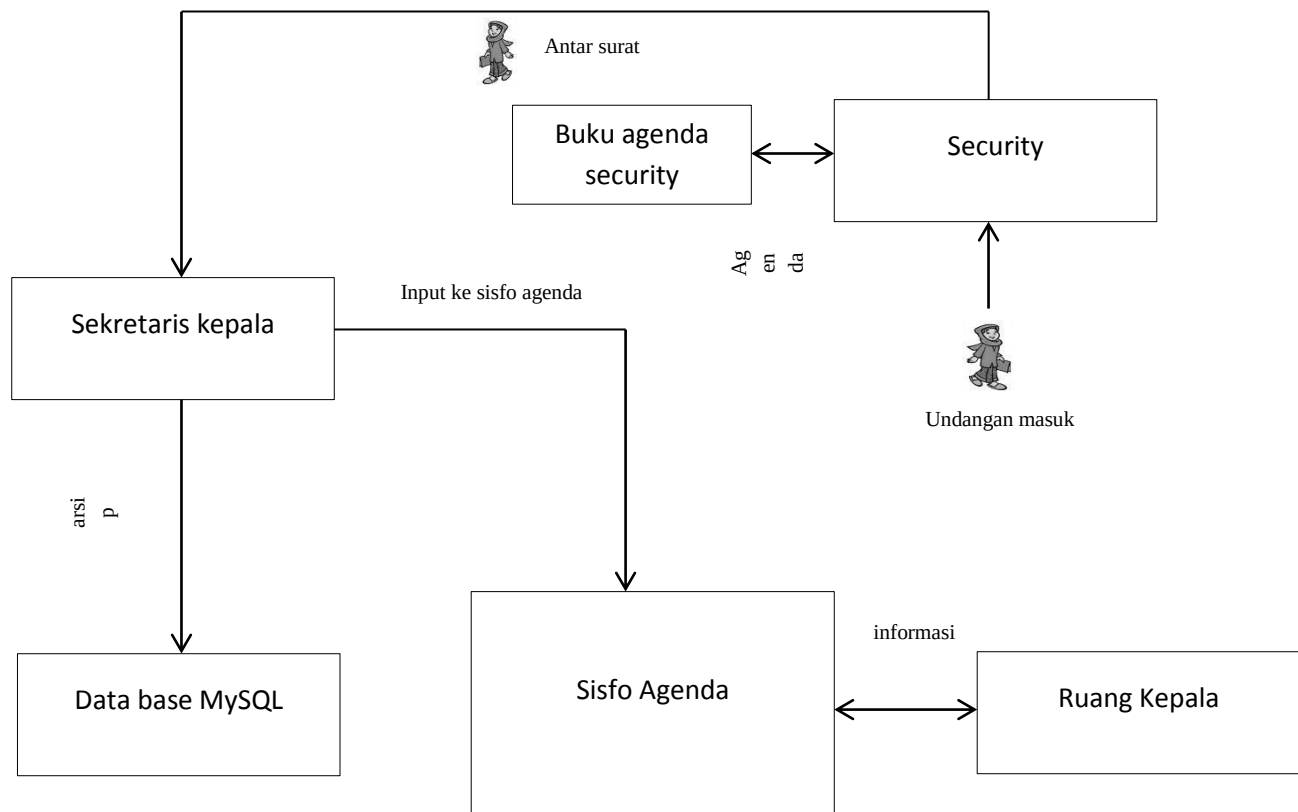
Proses yang sedang berjalan pada kantor Gubernur Aceh khusus mengenai Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh yaitu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.11 : Analisa Proses Berjalan

3.6.3 Analisa Proses Usulan

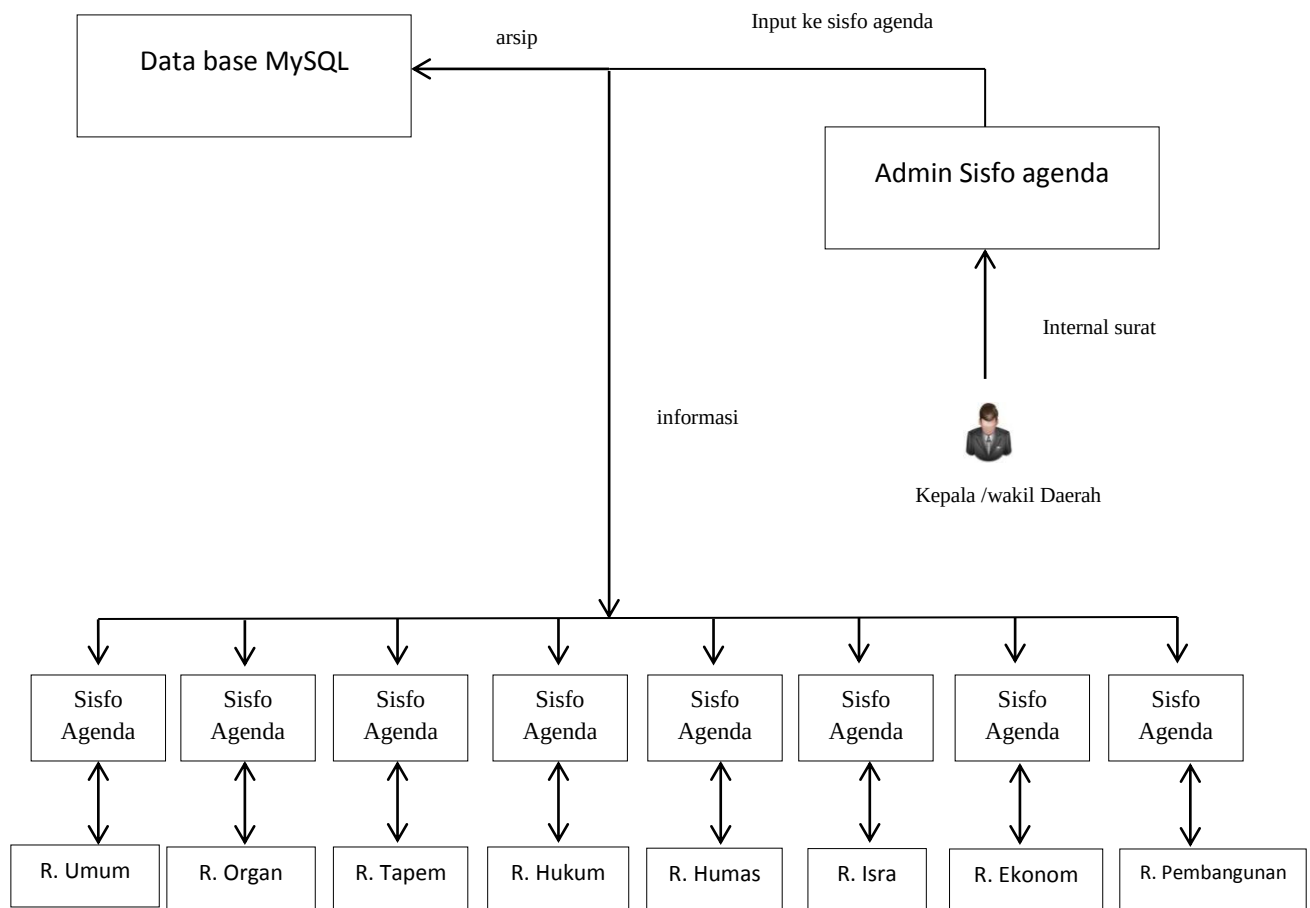
Proses usulan tentang Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh yaitu dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.12 : Analisa Proses Usulan

3.6.4 Analisa Proses Usulan Agenda Internal

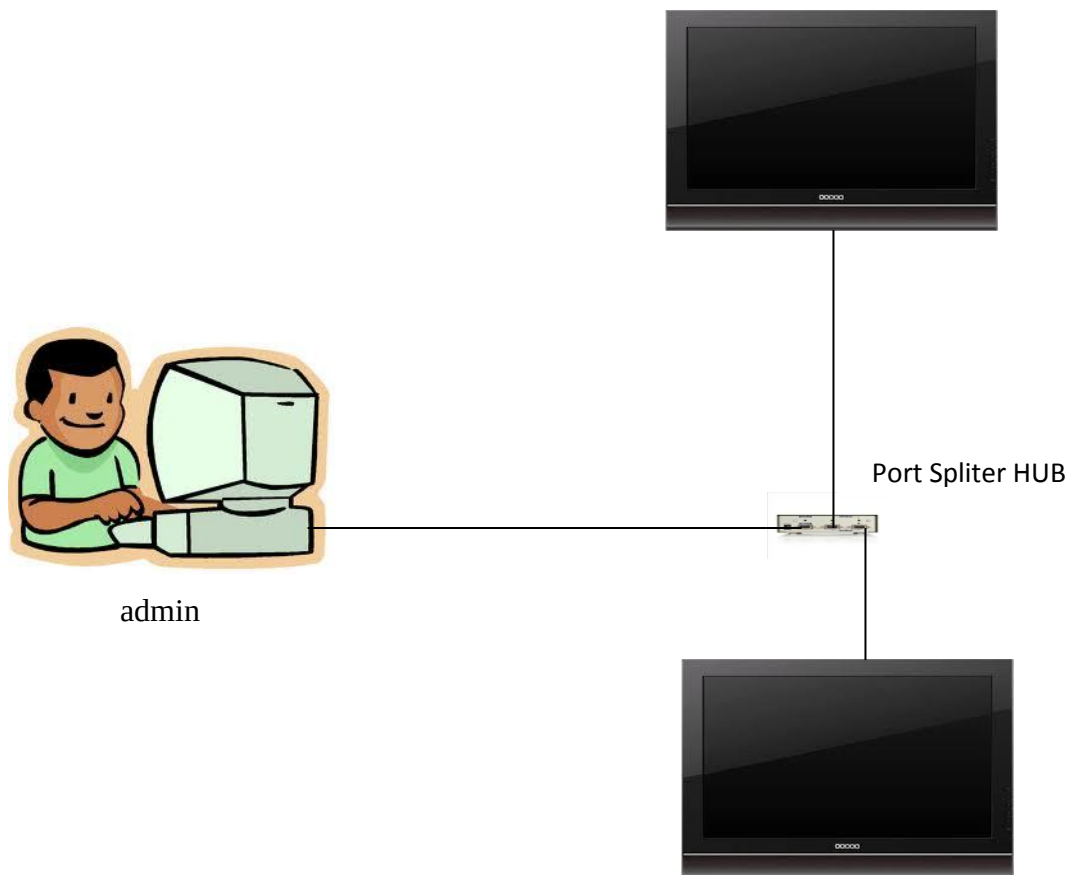
Analisa usulan untuk kegiatan agenda internal kantor Gubernur Aceh yaitu antara kepala pemerintahan Daerah Aceh dengan Staf kantor Gubernur Aceh yang meliputi kepala bagian sebagai berikut:



Gambar 3.13 : Analisa Proses Usulan Agenda Internal

3.6.5 Arsitektur Sistem Agenda Masing Divisi Kepala Bagian

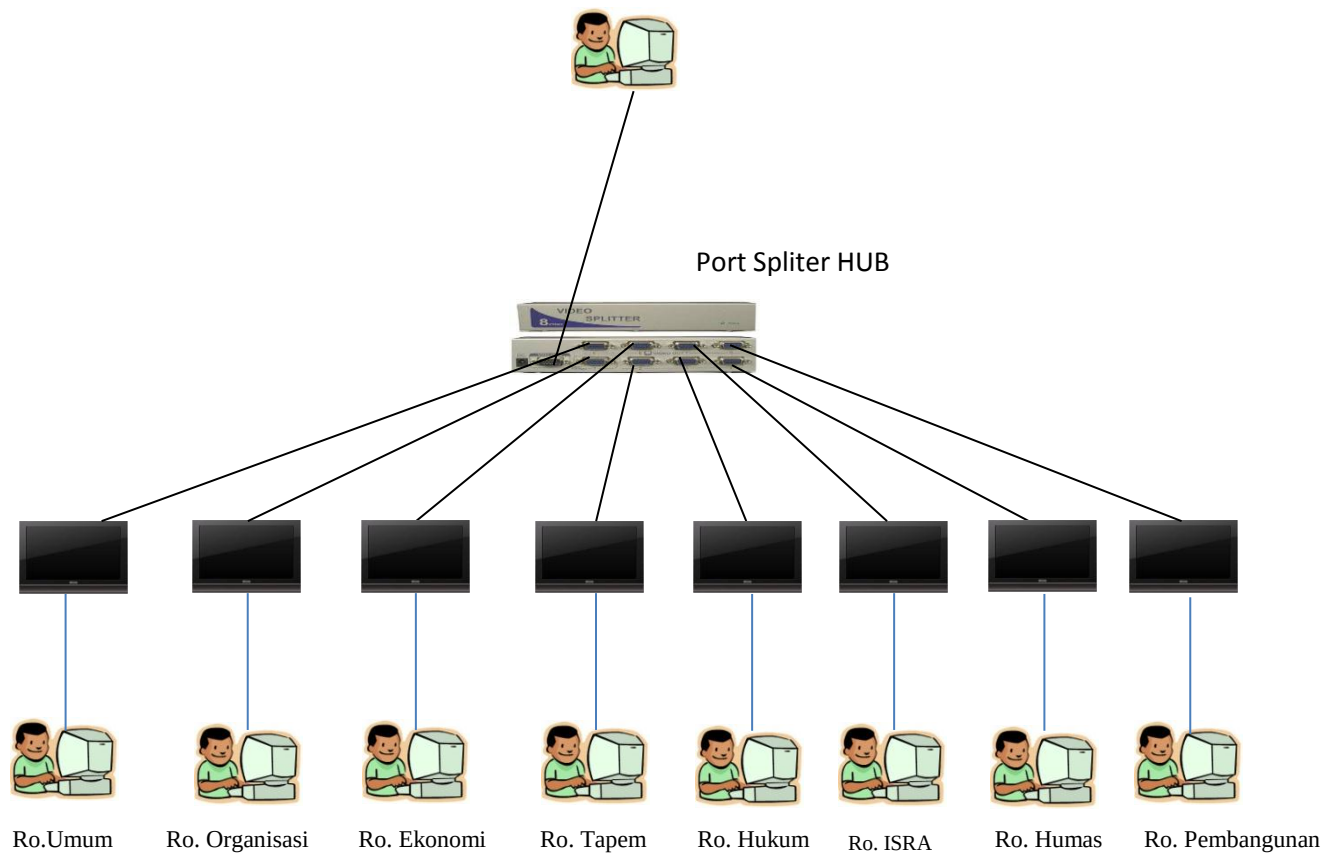
Arsitektur sistem menggambarkan proses alir sistem informasi agenda masing-masing kepala bagian yang terdiri dari seorang admin yang mengoperasikan sistem agenda dan dua plasma yang di letakkan di dua tempat yang berbeda yaitu di dalam ruang kepala bagian dan di dalam ruang sekretaris bagian yaitu untuk menampilkan informasi agenda yang dihubungkan menggunakan kabel RGB yaitu konektor penyambung antara PC dan Plasma.



Gambar 3.14 : Arsitektur sistem

3.6.6 Arsitektur Sistem Agenda Internal

Arsitektur sistem informasi agenda yaitu menggambarkan rangkaian sistem yang terdiri dari beberapa kepala bagian dirangkai dalam satu jaringan untuk saling terhubung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi kegiatan dari kepala daerah yaitu Gubernur Aceh, rangkaian ini dikelola oleh seorang admin yang bertugas memasukkan data untuk ditampilkan informasi kepada setiap divisi kepala bagian.



Gambar 3.15 : Arsitektur Sistem Agenda Internal

3.7 Tampilan Rancangan Tabel Data Agenda

Berikut ini adalah tampilan tabel data base yang terdiri dari beberapa *field* dan *record* yang masing-masing akan menyimpan data sesuai dengan alokasi *Data Base Management System* (DBMS).

Tabel: 3.2 Rancangan Tabel Data Agenda

Nama Field	Kegunaan	Pengamatan	Kesimpulan pengujian
“id”	sebagai primary Key pada tabel data agenda	Jika Sesuai maka hubungan antar tabel dan field saling terelasi.	Sesuai
“no”	untuk menentukan nomor urutan sesuai dengan data masukan.	Nomor urutan berurut sesuai urutan abjad	Sesuai
“tgl_surat”	lokasi yang menampung data tanggal surat masuk.	Penyimpanan tanggal surat sesuai pada tempat yang sudah di alokasikan	Sesuai
“kegiatan”	menampung berita tentang kegiatan apa yang akan dilakukan	Penyimpanan berita sesuai pada tempat yang sudah di alokasikan	Sesuai
“hari”	untuk menentukan hari jatuh tempo kegiatan	Tanggal yang tersimpan sesuai dengan format yang sudah ditentukan	Sesuai
“tgl”	isi berita yang menampung tanggal jatuh tempo kegiatan.	Tanggal yang tersimpan sesuai dengan format yang sudah ditentukan	Sesuai
“jam”	baris yang menampung berita waktu jatuh tempo kegiatan.	Waktu untuk menentukan tanggal kegiatan	Sesuai
“tempat”	untuk memberikan informasi tentang tempat	Lokasi yang menyimpan data	Sesuai

	kegiatan yang akan dilaksanakan.	tempat kegiatan	
“keterangan”	untuk mengetahui posisi atau berita khusus dalam agenda yang akan dilaksanakan.	Untuk menyimpan data keterangan disposisi khusus	Sesuai
“status”	untuk menentukan agenda tersebut sudah dilaksanakan apa belum.	Aksi yang menentukan progress pekerjaan	Sesuai
“active”	untuk menentukan kegiatan yang sedang aktif atau non aktif	Aksi yang menentukan progress sistem	Sesuai

3.8 Deployment Diagram

Berikut ini *deployment* diagram yang menggambarkan susunan fisik dan perangkat lunak dalam sistem:



Gambar 3.16 :Deployment Diagram

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen sistem yang disetujui. Tahap implementasi sistem (*System implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi.

4.2 Batasan Implementasi Sistem

Dalam mengimplementasikan sistem ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi yaitu:

1. Tidak menggunakan arsitektur jaringan dalam implementasinya.
2. Dalam implementasi ini menjelaskan mengenai input data, proses dan output data informasi .
3. Basisdata yang digunakan dalam mengimplementasikan sistem informasi agenda pimpinan daerah dan kepala biro adalah Mysql.

4.3 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka dilakukan dengan membuat antar muka dalam bentuk form yang ada pada rancangan sistem informasi agenda dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang terbentuk file-file yang berekstensi *.php. File-file tersebut dapat diakses dan akan menjadi penghubung antara pengguna dengan sistem. Pada tahap implementasi antar muka ini, lebih menitik beratkan pada implementasi antar muka halaman utama yang merupakan sentral penghubung dengan antar muka yang lain.

4.3.1 Tampilan Halaman Login

Form login digunakan pada saat software running. Petugas harus menginput username dan password yang telah terdaftar pada data base sistem. Jika belum terdaftar akan muncul “*Login Gagal*”, jika sudah terdaftar maka akan langsung menuju pada form menu utama.



Gambar 4.1 : Tampilan Halaman Login

4.3.2 Tampilan Halaman Utama

Tampilan halaman utama ini adalah halaman informasi yang *auto refresh* admin tidak perlu melakukan *refresh* setelah proses input data dilakukan karena secara otomatis informasi yang ditampilkan oleh sistem sesuai dengan data yang di input kepada kepala bagian masing-masing divisi dikantor Gubernur Aceh.

Sistem Informasi Agenda Pimpinan							
KEPALA DAERAH DAN BIRO KANTOR GUBERNUR ACEH							
11:55:17, Sabtu 3 Mei 2014							
No.	Hari/Tanggal	Asal/Nomor Surat	Kegiatan	WAKTU	Tempat	Keterangan	Status
1	Rabu 2013-06-19	Kementerian PU om62.06.21/285 tanggal 20 Mei 2013	Penjaringan masukan pemerintah daerah (Pulau Sumatera) dalam rangka peninjauan kembali rencana tata ruang wilayah nasional	08:00	Hotel Sartika Premier Dyandra Medan	Kabid PMPB	
2	Selasa 2013-06-18	Sekda Sumut 005/3965 tanggal 10 Mei 2013 (18 s.d 21 Juni 2013)	Rapat Kerja Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi se-Wilayah Sumatera	12:45	Swissbel hotel medan	kabid PP	
Daftar Kegiatan dan Acara akan direfresh secara otomatis							
Jl.T. Nvak Arief Kantor Gubernur BANDA ACEH, 23114							

Gambar 4.2 : Tampilan halaman Utama

4.3.3 Tampilan Halaman Input Data

Tampilan halaman ini adalah halaman input data yang dilakukan oleh admin yang terdiri dari beberapa field yaitu : No.surat, Tgl.Surat, Nama Kegiatan, Hari, tanggal, Jam, tempat dan keterangan.

12:27:14, Sabtu 3 Mei 2014

Entry Kegiatan Baru

Tambah Kegiatan Baru

No Surat

Tgl Surat contoh: 23/04/2013

Nama Kegiatan

Hari Hari akan terisi otomatis dari Tanggal yang dipilih

Tanggal

Jam

Tempat

Keterangan

Daftar Keegiatan dan Acara akan direfresh secara otomatis

[Lihat Display](#)

Gambar 4.3 : Tampilan halaman Input Data

4.3.4 Tampilan Halaman Kegiatan aktif

Tampilan halaman ini adalah informasi yang ditampilkan sesuai dengan informasi yang aktif atau informasi yang dapat di lihat langsung di layar user atau kepala bagian masing-masing divisi.

PEMERINTAH DAERAH NAD

12:39:03, Sabtu 3 Mei 2014

Kegiatan Active

No#	Hari/Tanggal	No Surat	Tgl Surat	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan	Status	Aksi
1	Jumat, 09 2014	23/ud/11	21/04/2014	test	08:00	test	test		

Daftar Keegiatan dan Acara akan direfresh secara otomatis

Gambar 4.4 : Tampilan halaman Kegiatan Aktif

4.3.5 Tampilan Halaman Kegiatan Nonaktif

Tampilan Halaman nonaktif adalah informasi yang tersimpan didalam data base dan informasi tersebut tidak dapat di lihat oleh pengguna lain nya kecuali admin.

Kegiatan Inactive

No#	Hari/Tanggal	No Surat	Tgl Surat	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan	Status	Aksi
1	Jumat, 09 2014	23/ud/11	21/04/2014	test	08:00	test	test		

Daftar Keegiatan dan Acara akan direfresh secara otomatis

[Entry Baru](#)
[Lihat Display](#)

Gambar 4.5 : Tampilan Halaman Kegiatan Nonaktif

4.3.6 Tampilan Halaman Informasi Status

Tampilan ini menunjukkan informasi status yang sedang berjalan atau status informasi sudah selesai dilakukan, berikut ini adalah lambang yang menandakan status tersebut:

1. Status sedang berjalan



Simbol Jam yang sedang berjalan menandakan bahwa kegiatan tersebut masih dalam *waiting* atau belum dilakukan.

2. Status sudah selesai



Simbol *True* yaitu menandakan bahwa kegiatan tersebut sudah dilakukan atau sudah dilewatkan.

4.3.7 Tampilan Halaman Aksi

Tampilan Halaman ini menunjukkan tindakan admin dalam melakukan pengoperasian sistem yang dilambangkan dengan beberapa simbol dengan aksi dan tujuan yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

1. Edit



Lambang edit digunakan untuk melakukan perubahan data jika dalam suatu inputan terjadi kesalahan atau kurang tepat.

2. Non Aktif



Lambang Non aktif adalah jika suatu pekerjaan sudah selesai dilakukan maka admin tidak perlu menghapus data secara manual dilayar pengguna, cukup dengan menekan lambang silang maka secara otomatis sistem akan hilang dari layar output pengguna dan data tersebut tersimpat di database.

3. Aktif



Lambang aktif digunakan untuk mengaktifkan kegiatan kerja yang akan dilakukan, secara otomatis dihalaman output pengguna akan tampil kegiatan baru tanpa harus melakukan refresh secara manual.

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini bertujuan untuk menguji komponen sistem yang telah dirancang sebelumnya dan untuk memastikan bahwa setiap elemen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengujian ini akan membahas mengenai, rencana pengujian, kasus dan hasil pengujian dan kesimpulan hasil pengujian.

4.4.1 Rencana Pengujian

Dalam pengujian sistem ini, menggunakan metode *Black Box* yaitu yang berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional sistem yang dibuat. Metode pengujian *Black Box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari sistem. Oleh karena itu, pengujian dengan metode *Black Box* memungkinkan untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Metode *Black Box* merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya. Rencana pengujian sistem informasi agenda kerja kepala daerah dan biro dikantor Gubernur Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Rencana Pengujian

Kelas Pengujian	Butir Pengujian	Nama Form
Pengujian pengisian data	Pengisian data agenda	Form input data agenda
Pengujian manajemen data base	Data base MySQL	<i>Field</i> data base
Pengujian majemen data	Pengoperasian data yang sudah di input	Form tampilan output

4.4.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut ini adalah contoh kasus beserta hasil pengujian pada sistem informasi agenda kepala daerah dan biro kantor Gubernur Aceh.

Tabel 4.2 : Kasus dan Hasil Pengujian

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan pengujian
Data agenda kerja kepala daerah dan biro	Tersimpan ke data base sesuai field yang sudah disediakan	Jika sesuai maka akan tampil di halaman output in aktif	sesuai
Manajemen data informasi agenda sesuai dengan kebutuhan pengguna	Muncul Di form aktif apabila <i>action</i> dilakukan	Muncul Di halaman pengguna secara <i>auto refresh</i>	sesuai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh, diharapkan dapat menangani permasalahan yang terjadi didalam instansi kantor Gubernur Aceh, dengan permasalahan yang tertangani, setiap kegiatan dapat menjadi lebih efektif dan efisien disertai juga dengan peningkatan kualitas kerja.

Hasil dari analisis dan perancangan Informasi Agenda Pimpinan Daerah dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Informasi Agenda Pimpinan Daerah Dan Kepala Biro Pada Kantor Gubernur Aceh dapat membantu menyimpan data dengan baik dan akurat.
2. Fasilitas yang diberikan dalam aplikasi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan instansi pemeritahan kantor Gubernur Aceh.
3. Sistem informasi agenda ini sangat membantu kepala daerah dan biro masing-masing dalam mendapatkan informasi yang akurat dan efesiensi data evaluasi.
4. Tercipta nya sistem informasi agenda sesuai dengan kebutuhan pada Kantor Gubernur Aceh.
5. Manfaat yang didapatkan dalam sistem informasi agenda ini sangat membantu data kinerja pemerintahan.
6. Dapat mempermudah evaluasi dan audit kinerja Pemerintahan Aceh khusus nya diinstansi kantor Gubernur Aceh.

5.2 Saran

Perancangan sistem informasi agenda ini, bukanlah sebuah sistem sempurna yang dapat menangani semua permasalahan yang terjadi. Untuk menjadikan sebuah sistem mempunyai tingkat permasalahan yang sangat kecil, diperlukan pengembangan-pengembangan yang harus diterapkan pada sistem informasi agenda kerja ini. Penulis mengajukan beberapa saran bagi pengembangan dan pengguna sistem informasi agenda, adapun saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Perlu dikembangkan *mobile system information*, sehingga dapat mempermudah kepala daerah dan biro mendapatkan sistem informasi agenda kerja.
2. Sistem informasi agenda ini agar diterapkan kedalam sistem informasi yang terintegrasi kedalam kinerja pemerintah selama penjabatan.
3. Sistem informasi ini perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ir, 2008, *Pemograman Databse denganMySQL*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Bunafit Nugroho, 2008, *PHP & MYSQL*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- 2003, Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Andi Yogyakarta
- Kristanto. Andri 2003, *Analisa dan perancangan sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- O'Brien, James A. 2005, *Introduction to Information System*, 12th Edition. McGraw Hill Companies Inc., New York.
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.